

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
BERKEPRIBADIAN *INTROVERT* DAN *EKSTROVERT* PADA KELAS X
MIPA SMAN 2 PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

VERA SAFITRI

1410013211033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : **VERA SAFITRI**
NPM : **1410013211033**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Jurusan : **Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**
Judul : **Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Berkepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* pada Kelas X MIPA SMAN 2 Padang**

Padang, 19 Juli 2018

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Khairudin, M.Si.

Dr. Syukma Netti, M.Si.

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Jurusan,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Niniwati, M.Pd.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **senin** tanggal **06** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Delapan Belas** bagi:

Nama : **VERA SAFITRI**
NPM : **1410013211033**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Jurusan : **Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**
Judul : **Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Berkepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* pada Kelas X MIPA SMAN 2 Padang**

Tim Penguji

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Drs. Fazri Zuzano, M.Si	(Ketua)	1. _____
2.	Drs. Khairudin, M.Si	(Sekretaris)	2. _____
3.	Dr. Syukma Netti, M.Si.	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : **06 Agustus 2018**

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Jurusan,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Niniwati, M.Pd.

ABSTRAK

Vera Safitri : Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Berkepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* pada Kelas X MIPA SMAN 2 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya perhatian guru mengenai pentingnya kepribadian siswa khususnya kepribadian *introvert* dan *ekstrovert*. Dalam proses pembelajaran, seringkali guru kurang menyadari adanya perbedaan tersebut sehingga perlakuan terhadap siswa menjadi kurang sesuai dengan kepribadiannya. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang perbandingan hasil belajar matematika siswa berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada kelas X MIPA SMAN 2 Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kepribadian siswa dan mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* di SMAN 2 Padang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada kelas X MIPA SMAN 2 Padang. Dan pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah penyebab perbedaan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada kelas X SMAN 2 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas X MIPA 7, dan subjek wawancara yaitu 5 orang siswa, yang terdiri dari 3 orang siswa yang berkepribadian *introvert* dan 2 orang siswa yang berkepribadian *ekstrovert*. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket untuk mengetahui kepribadian siswa apakah *introvert* atau *ekstrovert*, tes uraian untuk melihat hasil belajar siswa dan wawancara untuk mengetahui penyebab permasalahan siswa yang berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* terhadap hasil belajar.

Dari analisis data angket diperoleh siswa berkepribadian *introvert* yaitu 14 orang atau 41,17% sedangkan siswa yang berkepribadian *ekstrovert* yaitu 20 orang atau 58,82%, dan Analisis data hasil belajar diperoleh harga $t = 1,60$ sedangkan $t_{(\alpha;dk)}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $-2,15 < 1,60 < 2,15$ yang berarti hasil belajar siswa yang berkepribadian *introvert* sama dengan siswa yang berkepribadian *ekstrovert* pada kelas X MIPA SMAN 2 Padang. Dari nilai rata-rata hasil belajar siswa berkepribadian *introvert* masih rendah dibandingkan dengan siswa yang berkepribadian *ekstrovert*. Dan hasil tes siswa berkepribadian *introvert* hanya 6 orang yang tuntas.

Dari analisis data wawancara diperoleh bahwa siswa yang berkepribadian *introvert* ingin lebih diperhatikan oleh guru. Sedangkan siswa yang berkepribadian *ekstrovert* ingin belajar yang bervariasi atau tidak terlalu menoton.

Untuk itu disarankan kepada guru agar lebih mengenali kepribadian siswa *introvert* dan *ekstrovert* dan melakukan pendekatan kepada siswa, sehingga guru dapat membimbing siswa agar lebih mudah mengetahui penyebab permasalahan siswa dalam belajar dikelas. Karena cara belajar siswa dikelas akan mempengaruhi terhadap hasil belajar nya. Selain itu Agar guru lebih fleksibel

dalam mengelola pembelajaran sehingga siswa yang berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* mendapat perhatian yang berimbang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Berkepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* Pada Kelas X MIPA SMAN 2 Padang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Khairudin, M.Si sebagai Pembimbing I sekaligus sebagai penasihat Akademik.
2. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si sebagai Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Yusri Wahyuni, S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. dan Ibu Listy Vermana, M.Sc., sebagai Validator Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa, Angket dan Pedoman Wawancara.
7. Bapak Drs. Syamsul Bahri, M.Pd.I sebagai Kepala SMAN 2 Padang.
8. Ibu Melka Elnora, S.Pd sebagai guru bidang studi matematika di SMAN 2 Padang.
9. Staf pengajar/dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta angkatan 2014 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Namun demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	8
1. Proses Belajar	8
2. Hakikat Kepribadian	11
3. Kepribadian <i>Introvert</i> dan <i>Ekstrovert</i>	14
4. Hasil Belajar	21
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	24
E. Pertanyaan Penelitian	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	25
B. Subjek Penelitian	26
C. Jenis Dan Sumber Data Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknis Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Data Hasil Angket	38
2. Data Hasil Belajar Siswa	39
3. Analisis Data Hasil Belajar	39
4. Data Hasil Wawancara	42
B. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	56
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1. Sifat-sifat Kepribadian <i>Introvert</i> dan <i>Ekstrovert</i>	18
3.1. Pengelompokkan Tes Hasil Belajar Siswa.....	28
4.1. Data Hasil Belajar Matematika Siswa.....	40
4.2. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika Siswa	41
4.3. Pengelompokkan Hasil Belajar Siswa.....	43
4.4. Kode dan Kelompok Subjek Wawancara.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Sebelum Divalidasi	56
II. Soal Tes Hasil Belajar Sebelum Divalidasi	57
III. Pedoman Jawaban Dan Penskoran Sebelum Divalidasi	59
IV. Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar	61
V. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Setelah Divalidasi	73
VI. Soal Tes Hasil Belajar Setelah Divalidasi	74
VII. Pedoman Jawaban Dan Penskoran Setelah Divalidasi	75
VIII. Lembar Jawaban	77
IX. Contoh Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa	78
X. Tabulasi Skor Jawaban Siswa.....	83
XI. Perbandingan Tes Hasil Belajar Matematika Siswa	85
XII. Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa.....	87
XIII. Hasil Uji Homogenitas Siswa	89
XIV. Uji Hipotesis	90
XV. Kisi – Kisi Angket Kepribadian Sebelum Divalidasi	91
XVI. Angket Kepribadian Sebelum Divalidasi.....	92
XVII. Lembar Validasi Kisi – Kisi Dan Angket Kepribadian	95
XVIII. Kisi – Kisi Angket Kepribadian Setelah Divalidasi	103
XIX. Angket Kepribadian Setelah Divalidasi.....	104
XX. Contoh Lembar Angket Kepribadian Siswa	107
XXI. Format Tabulasi Angket Kepribadian Siswa	118
XXII. Format Pengelompokkan Kepribadian Siswa.....	119
XXIII. Pedoman Wawancara Sebelum Divalidasi	120
XXIV. Lembar Validasi Pedoman Wawancara	122
XXV. Pedoman Wawancara Setelah Divalidasi.....	128
XXVI. Perhitungan Untuk Menentukan Subjek Wawancara	130
XXVII. Transkripsi Wawancara	132
XXVIII. Tabel-tabel Statistika	144
XXIX. Surat-Surat Penelitian	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan prioritas utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan manusia akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi dirinya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada penyelenggaraan pendidikan yang efektif, hasil belajar yang baik dan memuaskan merupakan harapan seluruh peserta didik maupun pihak yang terkait.

Dalam pembelajaran khususnya matematika, hasil belajar menjadi hal yang berpengaruh, karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan tolak ukur seseorang untuk lulus pada suatu jenjang pendidikan. Rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya dapat dipengaruhi oleh strategi mengajar guru. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik guru harus mengenali kondisi siswa, dan cara siswa menyelesaikan suatu permasalahan yang mereka hadapi di dalam kelas, seperti kepribadian yang dimiliki siswa dalam belajar.

Perbedaan sifat dan perilaku tiap individu mempengaruhi output mereka ketika memecahkan masalah (Widayanti, 2016; Sujanto, 2008). Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda, karena setiap siswa berbeda dalam

menerima informasi, memproses informasi dan cara menindak lanjuti masalah.

Akibat dari perbedaan kepribadian siswa akan berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapainya. Maka dari itu guru hendaknya lebih pandai menyikapi kepribadian yang dimiliki siswa tersebut. Agar nantinya metode ataupun model pembelajaran yang digunakan cocok dan sesuai dengan kepribadian anak.

Sujanto, dkk (2006:70), menyatakan bahwa manusia dapat digolongkan menjadi dua tipe, yaitu *introvert* dan *ekstrovert*, dimana sifat-sifatnya saling bertolak belakang. Seorang *introvert* lebih senang berpikir dan belajar sendiri dan juga selama dalam mengikuti pembelajaran lebih banyak diam dan mendengarkan hal-hal yang dikatakan guru. Sedangkan *ekstrovert* menyukai belajar bersama teman-teman dan keberadaannya menyemarakkan suasana selama mengikuti pembelajaran, seperti bertanya kepada guru apabila mereka merasa kesulitan.

Perbedaan orang *introvert* dan *ekstrovert* yaitu, orang *introvert* penyesuaian dengan dunia luar kurang baik, jiwanya tertutup, sukar bergaul, tenang, pemalu, tetapi rajin, hati-hati dalam mengambil keputusan dan cenderung tertutup secara sosial, *Introvert* cenderung lebih ahli menyampaikan pendapat tertulis daripada lisan. Sedangkan orang *ekstrovert* bersifat positif pada masyarakat, seperti: mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar, bebas dan terbuka secara sosial, berminat terhadap

keanekaragaman, sigap dan tidak sabar dalam menghadapi pekerjaan yang lamban dan suka bekerja kelompok (Sujanto, dkk. 2006 ; 70).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian *introvert* dipengaruhi oleh dunia subjektif, dan cenderung ahli menyampaikan pendapat tertulis daripada lisan dan lebih senang bekerja dan berpikir sendiri. Sedangkan *ekstrovert* dipengaruhi oleh dunia objektif, cenderung ahli menyampaikan pendapatnya secara langsung dan lebih senang bekerja secara kelompok.

Fakta dilapangan dalam pembelajaran dikelas guru kurang memperhatikan kepribadian setiap siswanya, baik di dalam kurikulum maupun dalam perlakuan. Perbedaan-perbedaan kepribadian tidak menjadi bahan pertimbangan bagi guru seperti, dalam memberikan perlakuan dan dalam menyampaikan materi. Perbedaan karakter dan kepribadian yang dimiliki oleh siswa dalam kehidupan dan cara belajarnya, terlihat seperti ada siswa yang aktif dan ada pula siswa yang kurang aktif. Umumnya banyak orang berpendapat bahwa siswa yang aktif dikategorikan siswa yang cerdas, dan memiliki nilai yang bagus. Tetapi dalam beberapa kenyataan siswa yang tidak aktifpun terkadang memiliki nilai yang jauh lebih tinggi. Hubungan antar pribadi yang terjalin antar makhluk sosial yang memiliki beberapa kepribadian sering kali tidak bisa terlepas dari konflik-konflik interpersonal yang timbul dari interaksi-interaksi yang terjadi dari penyesuaian diri mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan di SMAN 2 Padang pada tanggal 18, 20, 23, 25 dan 28 November 2017. Terlihat bahwa dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai upaya agar siswa ikut

terlibat aktif dalam proses belajarnya, seperti guru meminta siswa untuk bertanya apa saja yang mereka kurang pahami dan siswa juga diminta untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal yang telah guru berikan. Namun hal tersebut belum mencapai hasil yang maksimal.

Akibatnya dalam proses pembelajaran dikelas ketika guru menjelaskan materi pelajaran, terlihat hanya 2 sampai 5 orang siswa yang antusias untuk bertanya apa yang mereka tidak ketahui. Namun ada juga siswa yang hanya jadi pendengar yang baik, siswa tersebut enggan bertanya kepada guru maupun temannya. Hal ini menandakan bahwa kurangnya rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang dipelajari.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika pada tanggal 22 November 2017 didapat informasi bahwa dalam proses pembelajaran terdapat beberapa siswa masih kurang aktif, pendiam dan tidak mau bekerjasama dengan teman-temannya, dapat dikatakan siswa tersebut memiliki kepribadian *introvert*. Sedangkan siswa yang mau bekerjasama dalam belajar atau dapat dikatakan kepribadian *ekstrovert*. Siswa yang pendiam tersebut mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dibanding siswa yang aktif dan mau bekerjasama dengan temannya. Namun ada siswa yang pendiam dikelas mendapatkan nilai yang bagus. hanya saja dalam proses pembelajaran siswa tersebut kurang berinteraksi antara guru maupun antara siswa dan siswa. Dan pada saat diadakannya remedial oleh guru secara lisan siswa yang kurang aktif mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan. Akan tetapi pada saat diberikan tes siswa tersebut mendapat nilai

yang kurang memuaskan. Dan dalam wawancara yang penulis lakukan dengan guru, guru lebih mengetahui keberadaan siswa yang aktif didalam kelas dari pada siswa yang kurang aktif ketika proses pembelajaran.

Untuk dapat memfasilitasi agar siswa dapat mengenali kemampuannya maka guru harus berusaha mengenali siswanya dengan baik, salah satunya mengenali lebih mendalam tentang kepribadiannya. Akan tetapi guru hanya fokus pada pencapaian materi tanpa memperhatikan kepribadian siswanya dikelas. Selain itu, guru juga tidak terlalu memperhatikan bagaimana reaksi siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu ada siswa yang suka belajar sendiri sedangkan beberapa siswa lainnya terlihat suka belajar dalam kelompoknya. Hal ini menandakan bahwa guru belum mengetahui adanya perbedaan kepribadian siswa *introvert* dan *ekstrovert* dalam pembelajaran, sehingga guru tidak mengetahui pentingnya mengetahui kepribadian yang dimiliki siswanya dalam proses pembelajaran.

Jika hal seperti ini berkelanjutan, maka akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Dan dengan mengetahui kepribadian siswa, maka guru dapat menyesuaikan strategi mengajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar matematika. Karena dalam memilih strategi mengajar yang tepat, guru perlu mempertimbangkan adanya perbedaan kepribadian siswa tersebut. Agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Berkepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* pada Kelas X MIPA SMAN 2 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Adanya perbedaan kepribadian siswa *introvert* dan *ekstrovert* dalam pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar.
3. Guru tidak mengetahui pentingnya kepribadian siswa *introvert* dan *ekstrovert* dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah pada perbedaan kepribadian siswa *introvert* dan *ekstrovert* dalam pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa di SMAN 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada kelas X MIPA SMAN 2 Padang?.
2. Apakah penyebab permasalahan yang dihadapi siswa yang berkepribadian *introvert* atau *ekstrovert* dalam memperoleh hasil belajar yang baik?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada kelas X SMAN 2 Padang.
2. Mendeskripsikan penyebab perbedaan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada kelas X SMAN 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi guru, sebagai masukan mengenai pentingnya mengetahui kepribadian siswa, dan memahami bagaimana kepribadian setiap siswanya.
2. Manfaat bagi siswa, agar siswa dapat mengetahui kepribadian yang dimilikinya dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.
3. Manfaat bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan mengenai kepribadian yang dimiliki siswa *introvert* dengan *ekstrovert*, dan pengalaman ketika menjadi seorang guru matematika nantinya.
4. Manfaat bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran yang positif agar dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas pembelajaran di sekolah.